

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pendahuluan

Keluhan kesehatan akibat peningkatan kadar asam urat dalam tubuh masih sering dijumpai hingga saat ini, terutama pada usia lanjut. *Gout* adalah suatu radang sendi yang diakibatkan oleh kelebihan kadar asam urat. Asam urat sendiri sebenarnya memiliki fungsi sebagai antioksidan yang dapat membantu melindungi pembuluh darah. Namun, jika kadar asam urat dalam tubuh terlalu tinggi, justru dapat menimbulkan efek sebaliknya, yaitu merusak pembuluh darah. Kondisi ini biasanya terjadi akibat gangguan dalam metabolisme purin, yaitu zat yang berasal dari makanan. Akibatnya, asam urat menumpuk di dalam tubuh dan sering kali menyebabkan nyeri serta peradangan pada persendian, terutama di bagian kaki (Liana, 2019). Dari beberapa uraian di atas penulis ingin mengupas lebih lanjut tentang kemungkinan masalah yang terjadi akibat penyakit *gout* pada lansia

Lansia adalah individu yang berusia 60 tahun atau lebih (*World Health Organization*, 2021a). Seiring bertambahnya usia maka fungsi tubuh juga semakin menurun hal itu menyebabkan *gout* banyak menyerang lansia. (Nasir, 2017).

Menurut (*World Health Organization*, 2021b) terdapat sekitar 54 juta lansia di seluruh dunia yang mengalami penyakit *gout*. Penyakit ini tergolong dalam kelompok gangguan muskuloskeletal, yaitu gangguan pada otot, tulang, dan sendi. Pertambahan usia turut berkontribusi pada meningkatnya prevalensi penyakit ini di masyarakat, dan hal ini dapat memengaruhi kemampuan

individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Di Indonesia, penyakit asam urat masih menjadi masalah kesehatan yang cukup umum. Data dari (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) menunjukkan bahwa prevalensi penyakit ini berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah sebesar 11,9%, sementara jika berdasarkan gejala yang dirasakan masyarakat angkanya naik menjadi 24,7%. Prevalensi tersebut terutama tinggi pada kelompok lansia. Di Kabupaten Temanggung khususnya di Kecamatan Kledung penyakit *gout* pada lansia ini terbilang masih banyak. Berdasarkan data dari UPT Puskesmas Kledung yang penulis ambil selama 1 bulan terakhir dari tanggal 28 April 2025 sampai dengan tanggal 28 Mei 2025 terdapat 23 lansia dengan kadar asam urat yang melebihi nilai normal

Salah satu keluhan terkait *gout* yaitu nyeri pada persendian terutama pada sendi kaki. Penatalaksanaannya bisa dilakukan secara medis, dan non-medis. Karena terapi medis biasanya hanya mengkonsumsi obat, lama lama akan menimbulkan masalah pada ginjalnya atau organ organ yang lain, karena obat obatan tersebut akan mengendap di ginjal. Salah satu terapi efektif untuk jangka panjang penderita asam urat adalah dengan terapi non-medis yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, edukasi terkait manajemen nyeri secara mandiri, seperti rendam kaki jahe hangat (Ulfah et al., 2023).

Perendaman kaki dalam air hangat memicu respons lokal terhadap panas, yang kemudian mengirimkan sinyal dari area tubuh ke hipotalamus. Ketika reseptor panas di hipotalamus terstimulasi, sistem tubuh akan mengirimkan sinyal untuk memulai proses berkeringat dan melebarkan pembuluh darah perifer. Pusat vasomotor yang berada di medula oblongata,

bagian dari batang otak, mengatur perubahan diameter pembuluh darah. Aktivitas pusat ini dipengaruhi oleh hipotalamus bagian anterior, yang dapat menyebabkan vasodilatasi. Vasodilatasi ini meningkatkan aliran darah ke jaringan tubuh, terutama yang sedang mengalami peradangan dan nyeri, sehingga mengurangi rasa sakit pada sendi yang meradang (Liana, 2019).

## **B. Rumusan Masalah**

*Gout* adalah penyakit akibat berlebihnya kadar asam urat pada tubuh. Selama ini pengobatan yang masyarakat tau masih bersifat farmakologis, yang jika di konsumsi pada jangka panjang maka akan menimbulkan kerusakan pada organ tubuh lain nya terutama ginjal. Intervensi nonfarmakologi yang di gunakan dapat mengurangi nyeri yang dialami oleh pasien *gout* yaitu dengan rendam kaki menggunakan air jahe hangat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan merumuskan masalah “Bagaimana pengelolaan Rendam Kaki Air Jahe Hangat Pada Lansia untuk Mengatasi Nyeri *Gout*?”

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Memberikan pengelolaan nyeri akut pada lansia dengan *gout* menggunakan metode terapi rendam kaki air jahe hangat.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis agar dapat:

- a. Memberikan pengelolaan pengkajian pada lansia dengan *gout*

- b. Memberikan Analisa data yang dapat di tegakkan pada lansia dengan *gout*
- c. Memberikan rencana tindakan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami nyeri akut akibat *gout*
- d. Memberikan evaluasi pada pasien nyeri akut pada lansia dengan *gout*
- e. Memberikan pendokumentasian asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami nyeri akut akibat *gout*

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menambah ilmu di bidang Kesehatan terutama pada lansia dengan *gout*

2. Bagi institusi Pendidikan

Sebagai tempat untuk mengembangkan imu pengetahuan dan bagi mahasiswa selanjunya bisa sebagai acuan untuk penelitian

3. Bagi institusi Kesehatan

Diharapkan bagi institusi kesehatan bisa sebagai peningkatan peran institusi Kesehatan bagi keberlangsungan pelayanan Kesehatan

4. Bagi pasien

Menambah wawasan responden tentang pengelolaan nyeri secara alami dan non-obat menggunakan bahan herbal yang mudah dijangkau